

DAFTAR PUSTAKA

- Afandiyah, G., & Purnamaningsih, S. L. (2020). Pengaruh metode ekstraksi dan genotipe terhadap viabilitas dan vigor benih cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*, 8(11), 915–922.
- Anoviansyah, Y., Sepriani, Y., & Sarkum, S. (2024). Pengaruh permintaan cabai merah terhadap pendapatan kelompok tani cabai di Kabupaten Labuhanbatu. *Agrifo: Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh*, 3(2), 23.
- Ardian, R., Sudarta, W., & Rantau, I. K. (2017). Perbandingan pendapatan usahatani cabai rawit dengan menggunakan pupuk anorganik dan pupuk campuran. *Jurnal Agribisnis dan Agrowisata*, 6(2), 240–248.
- Arifin, T. H., dkk. (2024). Strategi meningkatkan pertumbuhan dan produksi cabai rawit melalui aplikasi *Trichoderma* sp. *PERBAL: Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 12(1), 45–53.
- Azmi, C., Rahayu, A., Putri, A., Astuti, S. W., & Anggraini, I. (2023). Pengaruh jenis cabai dan metode processing terhadap mutu benih cabai. *Gunung Djati Conference Series*, 18, 295–303.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. (2022). *Budidaya, produksi benih, dan pascapanen cabai*. Kementerian Pertanian RI.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2025). *Produksi tanaman sayuran—Tabel statistik*. Diakses dari <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NjEjMg==/produksi-tanaman-sayuran.html>
- Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat. (2018). Produktivitas Cabai Rawit berdasarkan Kabupaten/Kota di Jawa Barat.
- Direktorat Jenderal Hortikultura. (2019). *Rencana Strategis Direktorat Jenderal Hortikultura Tahun 2020–2024*. Kementerian Pertanian RI. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Hortikultura. (2020). *Standar Operasional Prosedur (SOP) Budidaya Cabai Rawit* (Cetakan Ketiga). Kementerian Pertanian RI. Jakarta.
- Fadhillah, N., & Nuryanti, S. (2022). Evaluasi penerapan GAP dan SOP pada usahatani hortikultura di Kabupaten Sleman. *Jurnal Agronomi Indonesia*, 50(2), 105–112.
- Faela Sofa, M., Saparto, & Wiharso. (2019). Pengaruh biaya sarana produksi dan tenaga kerja terhadap pendapatan usahatani cabai rawit merah di Desa

- Kesambi Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. *Jurnal Pertanian Farming*, 37(1), 93–95.
- Herlina, W., Risnawati, H., Qothrun Nada, I., & Murweni, I. (2024). Indikasi inflasi pada elastisitas harga cabai rawit domba dan cabai rawit hijau di Kecamatan Tarogong Kaler Kabupaten Garut. *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 2(2), 175–184.
- Hidayat, H., Sukmaya, S. G., & Heryadi, D. Y. (2022). Analisis integrasi pasar cabai merah besar di Kota Tasikmalaya. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 6(3), 10–51.
- Hidayat, Y. R., Dwirayani, D., & Saleh, I. (2019). Kajian penerapan teknologi terhadap pendapatan usahatani mangga gedong gincu. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 3(1), 152–161.
- Kristiana, L., & Sholeh, M. S. (2020). Implementasi GAP (Good Agricultural Practices) pada petani hortikultura dan strategi pengembangannya di Kabupaten Pamekasan. *JSEP: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 13(3), 242–252.
- Lubis, F. A., Harisudin, M., Uchyani, R., & Fajarningsih. (2019). Strategi pengembangan agribisnis cabai merah di Kabupaten Sleman dengan metode *Analytical Hierarchy Process*. *AGRARIS: Journal of Agribusiness and Rural Development Research*, 5(2), 120–128.
- Misfadhila, S., Chandra, B., & Yunita, A. (2020). Penetapan kadar beta karoten pada beberapa jenis cabai kering dan segar dengan spektrofotometri UV-Vis. *Jurnal Farmasi Higea*, 12(1), 75–80.
- Pirngadi, R. S., Utami, J. P., Siregar, A. F., Salsabila, S., Lubis, W., & Intan, D. R. (2023). Analisis pendapatan petani serta faktor yang mempengaruhi produksi padi sawah di Kecamatan Baktinya Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Agrica*, 16(1), 1–14.
- Timisela, N. R., Wehfany, F. Y., & Luhukay, J. M. (2022). Analisis faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani cabai rawit di Kelurahan Siwalima Kota Dobo. *Jurnal Agrica*, 15(2), 123–132.
- Prawirokusumo. (1990). *Ilmu Usahatani* (Edisi Revisi). Penebar Swadaya. Yogyakarta.
- Purnama, A., Noor, T. I., & Yusuf, M. N. (2021). Analisis rantai pasok cabai rawit di Desa Ciandum Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 8(2), 313.

- Puspitasari, A. (2020). Analisis biaya dan pendapatan usahatani cabai rawit di Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya. *Mimbar Agribisnis*, 6(2), 11–30.
- Putra, D. (2021). Analisis pendapatan petani cabai rawit mitra PT. Tunas Agro Persada Sayung Kabupaten Demak. *Jurnal Agristan*, 3(1), 26–43.
- Rusman, I., Suniti, N. W. W., Sumiartha, I. K., Sudiarta, I. P., Wirya, G. N. A. S., & Utama, I. M. S. (2018). Pengaruh penggunaan beberapa paket teknologi terhadap perkembangan penyakit layu fusarium pada tanaman cabai rawit dan cabai besar di dataran tinggi. *Jurnal Agroteknologi Tropika*, 7(3), 354–362.
- Salsabilah, S., Putri, S. R., & Prasetio, Y. T. (2023). Analisis efisiensi teknis, ekonomis, dan alokatif usahatani cabai rawit di Sumenep. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 7(3), 1189–1201.
- Simamora, F. N. (2018). Pengaruh komunikasi dan kemampuan sumber daya manusia terhadap efektivitas kerja pegawai Kantor Camat Sibolga Sambas Kota Sibolga. *Jurnal Warta*, 55, 1–10.
- Sinaga, R., Noravika, M., Herawati, Widiastuti, M. M. D., Sukmaya, S. G., Sari, N. M. W., & Noviana, R. (2024). *Ilmu Usahatani*. Widina Media Utama. Jakarta.
- Sitanggang, Y. F. (2018). Analisis efisiensi teknis usahatani cabai merah keriting menggunakan *Stochastic Frontier Analysis* di Desa Mojorejo, Kecamatan Wates, Kabupaten Blitar [Tesis, Universitas Brawijaya].
- Soekartawi. (2003). Prinsip dasar e-learning: Teori dan aplikasinya di Indonesia. *Jurnal Teknodik*, 12(VII), 5–27.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA. Jakarta.
- Sukanti, S., & Nasution, A. (2023). Pengaruh media tanam dan perlakuan tambahan terhadap pertumbuhan cabai rawit. *BEST Journal (Biology Education, Sains, and Technology)*, 6(1), 22–30.
- Sukmawati, D., Sulistyowati, L., Karmana, M. H., & Wikarta, E. K. (2016). Fluktuasi harga cabai merah keriting di sentra produksi dan pasar induk. *Mimbar Agribisnis*, 1(2), 165–172.
- Sumayanti, H. I., Fitriani, R., & Apriansyah, R. (2023). Teknik pengendalian hama dan penyakit tanaman cabai. *Jurnal Ilmu Pertanian Tirtayasa*, 5(2), 88–99.

- Sunarjono, H. (2009). *Bertanam 30 Jenis Sayur*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suratiyah, K. (2015). *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Syahputra, M., Siregar, L. A. M., & Fathurrahman. (2022). Pengaruh penggunaan ajir terhadap pertumbuhan tanaman cabai merah. *Prosiding Seminar Nasional Pertanian Berkelanjutan*, 2(1), 55–61.
- Tanjung, M. Y., Kristalisasi, E. N., & Yuniasih, B. (2018). Keanekaragaman hama dan penyakit pada tanaman cabai merah. *Jurnal Agromast*, 3(1). 60-72.
- Unta, L. R., Pudjiastuti, A. Q., & Kholil, A. Y. (2020). Efisiensi produksi usahatani cabai merah. *Buana Sains*, 20(2), 197–208.
- Widiarta, I. N., dkk. (2021). Pengaruh jenis media tanam terhadap pertumbuhan benih cabai rawit (*Capsicum frutescens* L). 2(2), 173-183
- Yulianingsih, R., Sinaga, M., Kurniawati, H., & Jumanto. (2023). Peningkatan Produksi Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) melalui Aplikasi Pupuk Organik Cair Batang Pisang di Kabupaten Sintang. *Jurnal Pertanian Piper*, 4(2), 45–54.
- Zamrodah, Y., & Pintakami, L. B. (2020). Pendapatan dan kelayakan usahatani cabai rawit. *JASE: Journal of Agricultural Socio-Economics*, 1(1), 48–53.
- Zeni, R. N., Joko, T., & Widodo, A. (2023). Pengaruh berbagai media tanam dan konsentrasi pupuk organik cair terhadap pertumbuhan cabai rawit. *Agriwana*, 3(1), 1–10.
- Ziaulhaq, W., & Amalia, D. R. (2022). Pelaksanaan budidaya cabai rawit sebagai kebutuhan pangan masyarakat. *Indonesian Journal of Agriculture and Environmental Analytics*, 1(1), 27–36.
- Zuriah Wirya, Y., Novitarini, E., & Fahrurrozi, M. (2020). Analisis pemasaran usahatani cabai merah keriting dan kontribusinya terhadap pendapatan keluarga. *Jurnal Agrinika*, 4(2), 167.